

**PENGARUH KOMITE AUDIT, STATUS KANTOR AKUNTAN PUBLIK,  
DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR  
PADA MANAJEMEN LABA RIIL**



Skripsi Oleh :

**WINDA OLIVIA PUTRI**

**01031281722068**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,**

**RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH KOMITE AUDIT, STATUS KANTOR AKUNTAN  
PUBLIK, DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR PADA  
MANAJEMEN LABA RIIL**

Disusun oleh:

Nama : Winda Olivia Putri  
NIM : 01031281722068  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

**Tanggal Persetujuan**

Tanggal: 27 Juli 2021

**Dosen Pembimbing**

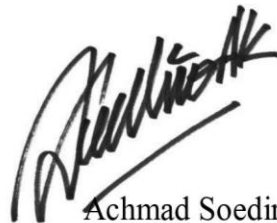
Ketua



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.sc., Ak  
NIP.195707081987032006

Tanggal: 17 Juni 2021

Anggota



Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak  
NIP. 197902212003121002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH KOMITE AUDIT, STATUS KANTOR AKUNTAN PUBLIK, DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR PADA MANAJEMEN LABA RIIL

Disusun oleh:

Nama : Winda Olivia Putri  
NIM : 01031281722068  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah di uji dalam ujian komprehensif pada tanggal 06 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 06 Agustus 2021

Ketua

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak  
NIP. 195707081987032006

Anggota

Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak  
NIP. 197902212003121002

Anggota

H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
9/9 2021  
  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Winda Olivia Putri  
NIM : 01031281722068  
Jurusan : Akuntansi  
BidangKajian : Pengauditan  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:  
Pengaruh Komite Audit, Status Kantor Akuntan Publik, dan Spesialisasi Industri  
Auditor pada Manajemen Laba Rill.

Pembimbing:

Ketua : Dra.Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak  
Anggota : Achmad Soediro, S.E, M.Com., Ak  
Tanggal Ujian : 06 Agustus 2021

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 06 September 2021  
Pembuat Pernyataan



Winda Olivia Putri  
NIM. 01031281722068

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“What doesn’t kill you, makes you stronger”

**(Friedrich Nietzsche)**

“Apapun bisa dirampas dari manusia, kecuali satu: kebebasan terakhir manusia-kebebasan untuk menentukan sikap dalam setiap keadaan. Kebebasan untuk memilih jalannya sendiri.”

**(Viktor E. Frankl)**

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

**(Q.S. Al Insyirah: 5-6)**

“Jangan terlalu memandang rendah dirimu sendiri dan jangan pula bersikap tinggi hati. *Keep Progressing*. Senantiasalah berbenah diri. Sekecil apapun perubahan pasti mempengaruhi hasil akhir.”

“Tetaplah tenang walau dikejar *deadline*.”

**(Winda Olivia Putri)**

### Persembahan

**Skripsi ini didedikasikan untuk orang tua dan keluarga yang selalu *mensupport* dan senantiasa mendoakan apapun keadaannya. Serta para sahabat dan orang-orang terdekat juga semua rekan sealmamater, Universitas Sriwijaya.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Komite Audit, Status Kantor Akuntan Publik, dan Spesialisasi industri Auditor pada Manajemen Laba Riil” dengan sebaik baiknya.

Penyusunan skripsi ini salah satunya bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi, Program Strata Satu (S-1), Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat bimbingan Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak dan Bapak Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak selaku dosen pembimbing.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dengan demikian penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan pada penulisan skripsi ini serta penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca dan penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang terlibat yang membantu dalam penyusunan skripsi.

Palembang, 06 September 2021  
Penulis,

Winda Olivia Putri  
NIM. 01031281722068

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis secara khusus ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan waktu, pikiran, tenaga dan materinya agar penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar besarnya pada:

1. Allah SWT. karena atas karunia-Nya lah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayah dan ibu yang senantiasa sabar, terus mensupport apapun kondisinya dan terus mendoakan tiada henti hentinya serta senantiasa memberikan masukan terbaik untuk penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.Si., Ak, selaku pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak, dan bapak Achmad Soediro, S.E, M.Com., Ak selaku dosen pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan masukan/saran, pesan, mengorbankan banyak waktu, tenaga, dan pikiran selama proses bimbingan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Eka Meirawati, S.E, M.Si, Ak, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak masukan selama proses perkuliahan.
9. Bapak H. Abdul Rohman, S.E., M. Si., Ak dan bapak H. Asphani, S.E, M.M., Ak selaku dosen penguji pada ujian komprehensif dan

seminar proposal skripsi yang telah memberikan saran saran perbaikan skripsi.

10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama proses perkuliahan.
12. Sahabat sahabat tempat saya curhat, berkeluh kesah dan saling support : Tri nurhayati, Veren angelia Yusa dan Rendi Fransisco. Sukses terus untuk kita semua, terus berusaha dan belajar, senantiasa berdoa agar Tuhan jadikan kita pribadi yang lebih kuat dan lebih baik, tetap fokus pada *goal* yang ingin dicapai. Dont let anything or anyone bring you down. Do our 100% best and let god do the rest.
13. Sahabat sahabat masa perkuliahan Beta, Anisa, Yersi, Safitri, Salsa, dan Melinda yang telah membantu banyak selama proses perkuliahan dan mengisi masa masa perkuliahan dengan hal hal yang akan selalu diingat.
14. Seluruh teman teman Akuntansi Unsri 2017 yang telah membantu dan selalu mensupport selama masa perkuliahan.

Palembang, 06 September 2021

Winda Olivia Putri  
NIM. 01031281722068



## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Winda Olivia Putri

NIM 01031281722068

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit, Status Kantor Akuntan Publik, dan Spesialisasi Industri Auditor pada Manajemen Laba Rill.

Telah Kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 31 Agustus 2021

Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak  
NIP. 195707081987032006

Anggota,



Achmad Soediro, S.E, M.Com., Ak  
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### PENGARUH KOMITE AUDIT, STATUS KANTOR AKUNTAN PUBLIK, DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR PADA MANAJEMEN LABA RIIL

Oleh:  
**Winda Olivia Putri**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komite audit, status kantor akuntan publik, dan spesialisasi industri auditor pada manajemen laba riil. Metode manajemen laba riil pada penelitian ini mengacu pada kombinasi teknik yang digunakan dalam penelitian Roychowdurry (2006) yakni melalui manipulasi penjualan, overproduksi dan reduksi beban diskresioner. Variabel komite audit dalam penelitian ini menggunakan tiga proksi yakni frekuensi pertemuan, ukuran, dan keahlian keuangan dan akuntansi komite audit. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai 2020 dengan *purposive sampling* sebagai metode penentuan sampel. Uji regresi berganda digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel status kantor akuntan publik berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba riil. Status kantor akuntan publik berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil. Variabel variabel komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil.

**Kata kunci:** *Komite Audit, Status Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Industri Auditor, Manajemen Laba Riil*

Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak  
NIP. 195707081987032006

Anggota,



Achmad Soediro, S.E, M.Com., Ak  
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF AUDIT COMMITTEE, CPA FIRM STATUS, AND AUDITOR INDUSTRY SPECIALIZATION ON REAL EARNINGS MANAGEMENT

By:  
Winda Olivia Putri

This study aims to examine the influence of audit committee, audit firm status, auditor industry specialization in relation to real earnings management. Real earnings management methods used in this study refer to technique combination used in research conducted by Roychowdurry (2006) that consists of sales manipulation, overproduction, and reduction of discretionary expenses. Audit committee variable in this study consist of three proxies including meeting frequency, size, and financial and accounting expertise. The population of this study is manufacture companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2016 until 2020 with purposive sampling as sampling method. Multiple regression analysis are run for data analysis. The results find that audit firm status influences negatively and significantly to real earnings management. Auditor industry specialization influences positively and significantly to real earnings management. None of commite audit variables affect real earnings management.

**Keywords:** *Audit Committe, Audit Firm Status, Auditor Industry Specialization, Real Earning Management*

Chairman,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak  
NIP. 195707081987032006

Member,



Achmad Soediro, S.E, M.Com., Ak  
NIP. 197902212003121002

Acknowledged by,  
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA DIRI**

Nama Mahasiswa : Winda Olivia Putri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Enim, 25 April 2000

Agama : Islam

Alamat : Jln. Sukabangun 2 Soak Simpur,  
Perumahan Taman Sejahtera1, Palembang

Alamat Email : windaoliviaputri00@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. Tahun Ajaran 2005 – 2008 : SDN 25 Tanjung Enim
2. Tahun Ajaran 2008 - 2011 : SDN 26 Tanjung Enim
3. Tahun Ajaran 2011 – 2014 : SMPN 1 Lawang Kidul
4. Tahun Ajaran 2014 – 2017 : SMAN 1 Muara Enim
5. Tahun Ajaran 2017 – 2021 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Sriwijaya

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. Kursus Akuntansi Prospek (2018-2020)
2. Kursus Bahasa Inggris LIA (2019)

### **ORGANISASI**

1. Anggota IMMETA sumsel

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vii
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Akuntansi Positif .....	12
2.1.2 Good Corporate Governance (GCG) .....	14
2.1.3 Komite Audit .....	16
2.1.4 Status Kantor Akuntan Publik.....	19
2.1.5 Spesialisasi Industri Auditor .....	21
2.1.6 Manajemen Laba Riil.....	22
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	38
3.1 Pengembangan Hipotesis.....	38
3.1.1. Frekuensi Pertemuan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Riil.....	38
3.1.2. Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Riil .....	39
3.1.3. Keahlian Keuangan dan Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Riil .....	40

3.1.4.	Status Kantor Akuntan Publik Terhadap Manajemen Laba Riil .....	42
3.1.5.	Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Manajemen Laba Riil.....	43
3.2	Variabel Penelitian.....	45
3.2.1	Manajemen Laba Riil.....	45
3.2.2	Variabel Independen .....	49
3.3	Kerangka Pikir.....	52
3.4	Sumber Dan Jenis Penelitian .....	53
3.5	Populasi Dan Sampel.....	53
3.5.1	Populasi.....	53
3.5.2	Sampel .....	53
3.6	Teknik Analisis Data .....	54
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	54
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	54
3.6.3	Uji Hipotesis .....	57
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
4.1	Deskripsi Umum Objek Penelitian .....	60
4.2	Analisis Data.....	62
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	62
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	65
4.2.3	Uji Hipotesis .....	71
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
5.1	Kesimpulan.....	92
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	93
5.3	Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 4.1 Sampel Penelitian .....	61
Tabel 4.2 Descriptive Statistics.....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Setelah Outlier .....	66
Tabel 4.5 R Square Pada Uji White .....	68
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Melalui Run Test.....	70
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas Melalui Uji VIF .....	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.10 Hasil Uji T .....	74
Tabel 4.11 Hipotesis & Kesimpulan .....	87
Tabel 4.12 Ukuran Komite Audit .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas Melalui Grafik P-P Plot.....	67
Gambar 4.2 Uji Normalitas Melalui Grafik Histogram .....	67
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas Melalui Scatterplot.....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel.....	99
Lampiran 2. Data Sampel Penelitian.....	101
Lampiran 3. Hasil Output SPSS.....	135

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi para pemangku kepentingan perusahaan, baik bagi pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal. Dari informasi tersebut, pengguna informasi dapat merencanakan dan memutuskan kebijakan yang tepat terkait langkah selanjutnya. Keakuratan informasi yang tercantum dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemanfaatannya. Laporan keuangan mencerminkan tanggung jawab yang diberikan kepada manajer (Wicaksono, Pambudi, & Miftah, 2016).

Informasi laba merupakan bagian yang penting dalam pengambilan keputusan sehingga seringkali pihak manajemen, dengan alasan tertentu, menaikkan atau menurunkan nilai laba agar laba yang diperoleh dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Intervensi pihak manajemen dalam mempengaruhi besaran laba disebut manajemen laba. Kegagalan pasar dalam mendeteksi perilaku oportunistik manajer menyebabkan pasar berasumsi bahwa laba yang ditampilkan merupakan hasil dari kinerja perusahaan yang baik (Darmawan, Sutrisno, & Mardiaty, 2019). Berdasarkan pengaruhnya terhadap arus kas, manajemen laba dibagi menjadi dua yakni manajemen laba akrual dan manajemen laba riil (Pertiwi & Laksito, 2019). Manajemen laba akrual dilakukan melalui aktivitas aktivitas akrual seperti melakukan pemilihan terhadap metode akuntansi yang digunakan

sedangkan manajemen laba riil dilakukan melalui aktivitas riil perusahaan (Suhesti, 2015).

Dilansir dari kemenperin.go.id, industri manufaktur berperan penting dalam meningkatkan nilai investasi dan ekspor sehingga menjadikan sektor manufaktur sebagai salah satu sektor yang dapat diandalkan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor industri telah berkontribusi sebesar 30 persen terhadap pajak, 20 persen terhadap PDB dan menyumbang ekspor hingga 74 persen. Kontribusi tersebut terutama dihasilkan oleh lima subsektor industri manufaktur yakni industri makanan dan minuman, industri tekstil dan pakaian, industri otomotif, industri kimia, dan industri elektronika. Hal ini menunjukkan bahwa sektor manufaktur merupakan salah satu sektor penopang perekonomian nasional yang memberikan sumbangan cukup besar pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Agar dapat memperoleh keputusan ekonomi yang tepat terkait industri ini, maka diperlukan kejelasan dan keandalan informasi mengenai kinerja perusahaan-perusahaan dalam industri ini.

Berdasarkan Healy and Wahlen (1999) dalam Roychowdhury (2006), manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan penilaian pada pelaporan keuangan dan penstrukturan transaksi untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan menyesatkan stakeholder mengenai kinerja perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang bergantung pada angka akuntansi. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemungkinan intervensi manajer pada proses pelaporan tidak terbatas pada pemilihan metode dan estimasi akuntansi, tetapi juga melalui kebijakan operasional. Intervensi manajer pada kebijakan operasional yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh laba tertentu disebut

juga manajemen laba riil. Manajemen laba riil dapat diartikan sebagai upaya manajer dalam mencapai target laba dengan melakukan praktik di luar operasi normal (Roychowdhury, 2006). Berbeda dengan manipulasi akrual yang hanya bisa dilakukan di akhir periode, manipulasi aktivitas riil digunakan sepanjang periode akuntansi. Terdapat berbagai macam teknik untuk memanajemen laba secara riil, tetapi penelitian ini akan berfokus pada teknik manajemen laba riil yang digunakan oleh Roychowdhury (2006). Roychowdhury (2006) memfokuskan tiga metode yang dipakai dalam kegiatan manajemen laba riil yakni manipulasi penjualan, penurunan beban diskresioner dan overproduksi.

Manajemen laba riil mengalami peningkatan setelah berlakunya SOX (Cohen, Dey, & Lys, 2008). Sarbanes-Oxley Acts muncul sebagai upaya peningkatan kualitas laporan keuangan yang diinisiasi oleh skandal yang melibatkan perusahaan perusahaan besar dunia. Cohen et al., (2008) dalam penelitiannya membuktikan bahwa terdapat penurunan tingkat manajemen laba akrual dan peningkatan tingkat manajemen laba riil setelah masa berlakunya SOX. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan beralih dari manajemen laba akrual ke manajemen laba riil setelah diberlakukannya SOX, dengan kemungkinan alasan manipulasi aktivitas riil lebih sulit untuk dideteksi.

Terdapat beberapa alasan spesifik mengapa manajemen memilih untuk melakukan manajemen laba riil, salah satunya berdasarkan penelitian Vajriyanti, Subekti, & Ghofar (2016) membuktikan secara empiris bahwa manajemen laba riil dilakukan sebagai upaya untuk menghindari kerugian dan Roychowdhury (2006) dalam penelitiannya membuktikan bahwa manajemen laba riil dilakukan untuk mencapai *analyst forecast*. Menurut Bruns and Merchant (1990) dan

Graham et al. (2005) dalam Roychowdury (2006), terdapat dua alasan mengapa eksekutif memutuskan menggunakan manajemen laba melalui aktivitas riil dibandingkan dengan manajemen secara akrual, yakni: Pertama, manajemen laba akrual lebih menarik perhatian auditor dan regulator daripada kebijakan riil mengenai harga dan produksi. Kedua, manajemen laba akrual saja akan berisiko pada tidak tercapainya target, hal ini terjadi jika jumlah pendapatan yang ingin dimanipulasi melebihi jumlah yang dapat dimanipulasi secara akrual.

Beberapa skandal keuangan terkait manajemen laba riil pernah terjadi dalam sektor manufaktur. Sebagai contoh, adanya manipulasi laba riil yang melibatkan perusahaan farmasi asal Amerika, Bristol Myers Squibb (BMS), terkait praktik channel stuffing. Dilansir dari sec.gov, U.S Securities and Exchange Commission melaporkan Bristol Myers Squibb atas dugaan pelanggaran terhadap antifraud, reporting, books and records and internal controls provisions of the federal securities laws. Bristol Myers didakwa telah melakukan channel stuffing (penggelembungan volume penjualan) dan manipulasi akuntansi lainnya sebagai upaya meningkatkan penjualan dan laba demi mencapai target perusahaan dan estimasi profit dari Wall Street securities analysts. Bristol Myers Squibb dilaporkan telah melakukan channel stuffing melalui distributornya mendekati akhir kuartal dan melakukan cookie jar reserve untuk meningkatkan hasil. Bristol Myers Squibb membukukan sekitar 1,5 miliar dollar atas pendapatan penjualan yang berhubungan dengan channel stuffing. Istilah channel stuffing atau trade loading dapat dijadikan salah satu contoh dari praktik manipulasi laba riil yang dilakukan dengan melakukan “pemaksaan” penjualan lebih banyak produk kepada saluran distribusi melebihi dari yang dapat mereka jual kembali dengan cara

menawarkan diskon besar besaran dan kredit lunak.

Beberapa penelitian mengenai manajemen laba riil telah dilakukan pada perusahaan perusahaan publik di Indonesia. Ratmono (2010) membuktikan secara empiris terkait adanya pelaksanaan praktik manajemen laba riil oleh perusahaan perusahaan publik di Indonesia dengan tujuan menghindari kerugian. Agustina & Ahmar (2012) menunjukkan bahwa 75% perusahaan yang termasuk dalam 19 subsektor industri cenderung terindikasi melakukan manajemen laba riil dengan pendekatan biaya produksi. Penelitian Vajriyanti, Subekti, & Ghofar (2016) juga secara empiris menunjukkan sebagian perusahaan sektor manufaktur di Indonesia melakukan manajemen laba dengan cara memperkecil arus kas operasional dan memperbesar biaya produksi untuk menghindari kerugian. Kondisi perusahaan publik indonesia yang sebagian besar berbentuk kelompok bisnis memungkinkan praktik manajemen laba dilakukan melalui kegiatan operasional seperti menggunakan perusahaan afiliasi atau anak perusahaan untuk melakukan transaksi yang tidak normal dengan tujuan memperoleh target laba atau menyembunyikan kerugian (Subekti, Wijayanti, & Akhmad, 2010).

Praktik manajemen laba riil dapat mempengaruhi perusahaan terutama di masa yang akan datang. Gangguan arus kas dapat terjadi pada perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba riil sehingga memungkinkan akan menurunkan nilai perusahaan (Roychowdhury, 2006). Hal ini contohnya disebabkan oleh terjadinya penurunan margin penjualan di masa depan karena peningkatan ekspektasi pelanggan untuk mendapatkan diskon besar besaran yang serupa di masa depan. Kemudian, overproduksi menyebabkan perusahaan berpotensi tidak dapat menjual produknya dengan segera di masa depan dan harus

mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk penyimpanan. Gunny (2005) dalam penelitian Sun, Lan, & Liu (2014) membuktikan bahwa kinerja perusahaan akan terganggu di masa yang akan datang akibat praktik manajemen laba riil.

Ketimpangan informasi akibat praktik manajemen laba berdampak pada ketidakakuratan pengambilan keputusan oleh pihak eksternal perusahaan. Terjadinya kasus beberapa perusahaan besar meningkatkan perhatian yang serius dalam efektifitas pengawasan dan perangkat tata kelola dari perusahaan untuk melindungi kepentingan investor (Khalil & Ozkan, 2016). Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan yakni dengan memiliki sistem tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam perusahaan.

*Good corporate governance* dapat diartikan sebagai sistem yang digunakan dalam pengelolaan perusahaan dengan tujuan mengoptimalkan kinerja dan memperoleh kepercayaan para pemegang saham (Wicaksono et al., 2016). Tata kelola yang baik didasarkan pada prinsip transparansi, independen, akuntabilitas, kesetaraan dan kewajaran. Dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, komite audit merupakan salah satu bagian penting yang tak terpisahkan. Komite audit berperan sebagai pihak yang membantu dewan komisaris dalam melakukan pemantauan dan penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal serta partisipasi auditor eksternal.

Pembentukan komite audit memiliki tujuan yakni melakukan pengawasan terhadap pelaporan keuangan, memberikan pengawasan secara independen

terhadap pengendalian dan risiko, dan memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* . Dengan dibentuknya komite audit untuk membantu tugas dewan komisaris, diharapkan dapat terjadi peningkatan tata kelola yang baik di perusahaan sehingga tercipta kualitas kontrol kinerja internal perusahaan yang baik dan meningkatnya kualitas laporan yang dihasilkan. Sejak tahun 2001, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah diwajibkan untuk membentuk komite audit sebagaimana Surat Edaran Bapepam No:SE-03/PM/2000, berisi rekomendasi kepada perusahaan terbuka untuk memiliki komite audit dan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No: Kep. 339/BEJ/07-2001 berisi kewajiban bagi perusahaan terbuka untuk memiliki komite audit dan menetapkan jumlah anggota komite audit. Anggota komite audit diangkat oleh dewan komisaris dan terdiri dari paling sedikit tiga orang anggota. Satu orang anggota berasal dari dewan komisaris independen dan dua anggota lainnya dari pihak eksternal.

Auditor adalah pihak yang menyatakan kewajaran dalam semua hal yang material dari sebuah laporan keuangan. Dengan demikian, auditor merupakan pihak independen yang memiliki peranan penting sebagai pihak yang memperkuat dasar kepercayaan pengguna informasi laporan keuangan terhadap laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Auditor yang besar tidak memiliki satu klien yang dianggap berharga dan mempunyai reputasi yang lebih besar untuk kehilangan (keseluruhan kelompok klien mereka) jika mereka salah melaporkan (De angelo (1981) dalam (Mathius, 2015)). Kantor akuntan publik yang memperoleh status sebagai KAP yang besar berdasarkan penilaian pasar maka akan berusaha untuk mempertahankan reputasinya tersebut di hadapan pasar.



Status Kantor Akuntan Publik dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP *big four* terdiri dari KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), KAP Deloitte (Deloitte Touche Thomatsu), EY (Ernst & Young), dan PWC (Pricewaterhouse Coopers).

Memiliki spesialisasi di industri tertentu membantu auditor dalam mengenali permasalahan kliennya dengan lebih baik. Pengalaman dan pengetahuan auditor spesialis industri yang lebih mendalam pada suatu industri tertentu membantu auditor dalam mengidentifikasi kesalahan dengan lebih baik dibandingkan non spesialis industri (Safriliana & Rahani, 2019). Dengan pengetahuan khusus auditor mengenai suatu industri tertentu, maka diharapkan agar tindakan manajemen seperti praktik manajemen laba mampu untuk diidentifikasi dengan lebih baik sehingga dapat meminimalisir tingkat manajemen laba serta meningkatkan keakuratan laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan. Kemampuan spesialisasi industri auditor untuk mendeteksi manajemen laba akan mendorong klien untuk tidak melakukan manajemen laba sehingga kualitas laba meningkat.

Dari penjabaran latar belakang di atas, penelitian ini akan menguji kembali pengaruh antara komite audit, status kantor akuntan publik, dan spesialisasi industri auditor terhadap manajemen laba riil. Komite audit diproksikan dengan tiga karakteristik komite audit yakni frekuensi pertemuan, ukuran komite audit dan keahlian keuangan dan akuntansi anggota komite audit; status KAP diproksikan dengan KAP *big four* atau *non big four*; serta spesialisasi auditor diukur dengan menggunakan pangsa pasar (*market share*). Perusahaan manufaktur digunakan dalam penelitian ini karena salah satu model pengukuran

manajemen laba riil dapat dipengaruhi nilainya dengan data yang hanya bisa diperoleh pada perusahaan manufaktur yaitu model untuk mengukur *abnormal production cost* yang menggunakan data biaya produksi (Vajriyanti et al., 2016; Roychowdhury, 2006). Selain itu, sektor manufaktur juga merupakan salah satu sektor penting bagi perekonomian nasional sehingga penulis tertarik untuk meneliti sektor ini.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap manajemen laba riil?
2. Bagaimana pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba riil?
3. Bagaimana pengaruh keahlian keuangan dan akuntansi anggota komite audit terhadap manajemen laba riil?
4. Bagaimana pengaruh status KAP terhadap manajemen laba riil?
5. Bagaimana pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap manajemen laba riil?

### **1.3. Tujuan penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan antara lain:

1. Memberikan informasi terkait pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap manajemen laba riil.
2. Memberikan informasi terkait pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba riil.
3. Memberikan informasi terkait pengaruh keahlian akuntansi anggota komite audit terhadap manajemen laba riil.
4. Memberikan informasi terkait pengaruh status KAP terhadap manajemen laba riil.
5. Memberikan informasi terkait pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap manajemen laba riil.

### **1.4. Manfaat penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki manfaat antara lain:

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan mengenai pengaruh komite audit, status kantor akuntan publik, dan spesialisasi industri auditor pada manajemen laba riil serta beberapa hal terkait variabel variabel tersebut.

2. Bagi akademisi

Menambah literatur terkait manajemen laba riil, komite audit, status kantor akuntan publik serta spesialisasi industri auditor dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis selanjutnya.

3. Bagi perusahaan

Sebagai informasi terkait manajemen laba riil sebagai cara untuk mencapai target dan peran komite audit serta kantor akuntan publik dalam melakukan pengawasan.

4. Bagi investor, kreditur, dan regulator

Sebagai informasi mengenai praktik manajemen laba riil dan informasi tambahan untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan yang diperlukan terkait potensi dampak yang mungkin ditimbulkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, M., & Noor Afza, A. (2013). Audit committees: How they affect financial reporting in Nigerian companies. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 9(8), 1070–1080.
- Agustina, R., & Ahmar, N. (2012). Real earning management dengan pendekatan biaya produksi analisis berdasarkan sektor industri pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 3(2), 1172–1192.
- Anzelya, Y., & Kurniawati. (2020). Pengaruh efektivitas komite audit, kualitas internal dan eksternal audit terhadap manajemen laba riil. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 99–112.
- Braswell, M., & Daniels, R. B. (2017). Alternative earning management techniques: What audit committees and internal auditors should know. *The Journal of Corporate Accounting & Finance*, 28, 45–54.
- Chi, W., Lisic, L. L., & Pevzner, M. (2011). Is enhanced audit quality associated with greater real earnings management? *Accounting Horizons*, 25(2), 315–335.
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 52–62.
- Cohen, D. A., Dey, A., & Lys, T. Z. (2008). Real and accrual-based earnings management in the re- and post-sarbanes-oxley periods. *The Accounting Review*, 83(3), 757–787.
- Darmawan, I. P. E., Sutrisno, T., & Mardiaty, E. (2019). Accrual earnings management and real earnings management: Increase or destroy firm value? *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 8–19.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An assesment and review. *Academy of Management*, 14(1), 57–74.
- Garven, S. (2015). The effects of board and audit committee characteristics on real earnings management: Do boards and audit committees play a role in its promotion or constraint? *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 19(1), 67–84.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*. Jakarta: Salemba empat.
- Gunny, Katherine. (2010). The relation between earning management using real activities manipulation and future performance: evidence from meeting earning benchmarks. *Contemporary Accounting Research*, 27 (3), 855-888.
- Habbash, M., Sindezingue, C., & Salama, A. (2013). The effect of audit committee characteristics on earnings management: Evidence from the United Kingdom. *International Journal of Disclosure and Governance*, 10, 13-38.
- Hidayanti, E., & Paramita, R. W. D. (2014). Pengaruh good corporate governance terhadap praktik manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur. *Jurnal WIGA*, 4(2), 1–16.

- Karamanou, I., & Vafeas, N. (2005). The association between corporate boards, audit committees, and management earnings forecasts: an empirical analysis. *Journal of Accounting Research*, 43(3), 453-486.
- Karim, H., & Mohamed, H. (2018). Audit firms and industry specialization in an emerging economy dominant market? Are we witnessing changing environments or a dominant market? *Journal of Accounting & Organizational Change*, 14, 338-362.
- Khalil, M., & Ozkan, A. (2016). Board independence, audit quality and earnings management: Evidence from Egypt. *Journal of Emerging Market Finance*, 15(1), 1-35.
- Kharashgah, K. A., Amran, N. A., Binti Ishak, R. (2019). The impact of audit committee characteristics on real earnings management: Evidence from Jordan. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9 (4), 84-97
- Lestari, E., & Murtanto (2017). Pengaruh efektivitas, dewan komisaris dan komite audit, struktur kepemilikan, kualitas audit terhadap manajemen laba . *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 97-116.
- Luo, B. (2020). Short-term management earnings forecasts and earnings management through real activities manipulation. *Asian Review of Accounting*, 28(1), 110-138.
- Marsha, F., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh ukuran komite audit, audit eksternal, jumlah rapat komite audit, jumlah rapat dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Diponegoro Journal of Economics*, 6(2), 1-12.
- Marta, U. (2004). Komite audit, good corporate governance dan pengungkapan informasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1, 61-79.
- Mohammed, N. F., & Ahmed, K., Ji, Xu Dong. (2017). Accounting conservatism, corporate governance and political connections. *Asian Review of Accounting*, 25.
- Nihlati, H., & Meiranto, W. (2014). Analisis pengaruh kualitas audit terhadap earning management. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-10.
- Pertiwi, Q. E., & Laksito, H. (2019). Pengaruh karakteristik komite audit pada praktik manajemen laba riil. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1-14.
- Puspitasari, A., & Nugrahanti, Y. W. (2016). Pengaruh hubungan politik , ukuran kap , dan audit tenure terhadap manajemen laba riil. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(1), 27-43.
- Rahmadani, S., & Haryanto. (2018). Manajemen laba: Peran keaktifan komite audit dan auditor eksternal big four. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(1), 46-62.
- Ratmono, D. (2010). Manajemen laba riil dan berbasis akrual: dapatkah auditor yang berkualitas mendeteksinya?. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Roychowdhury, S. (2006). Earnings management through real activities manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42(3), 335-370.
- Safrihana, R., & Rahani, W. (2019). Pengaruh ukuran kap, spesialisasi industri auditor,

- dan audit capacity stress terhadap manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 280–344.
- Salim, Imbuh. (2005). Komite Audit: Peran yang Diharapkan dan Sejauh Mana Eksistensinya. *Usahawan*, 34(11).
- Setiawan, D., Phua, L. K., Chi, H.K, Trinugroho, I. (2020). The effect of audit committee characteristics on earnings management: the case of Indonesia. *Afro-Asian J. Finance and Accounting*, 10(4), 447-463
- Setijaningsih, H.T. (2012). Teori akuntansi positif dan konsekuensi ekonomi. *Jurnal Akuntansi*, 03(16), 427-438.
- Sitanggang, R. P., Karbhari, Y., Matemilola, B. T., & Ariff, M. (2020). Audit quality and real earnings management: Evidence from the uk manufacturing sector. *International Journal of Managerial Finance*, 16(2), 165–181.
- Subekti, I., Wijayanti, A., Akhmad, K.(2010). The real and accruals earning management: satu perspektif dari teori prospek. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Suhesti, N. (2015). Earning management melalui aktivitas riil dan akrual. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(1), 55–66.
- Suliyanto. (2018). *Metode penelitian bisnis untuk skripsi, tesis, & disertasi*. Yogyakarta: Andi.
- Supriyaningsih & Fuad. (2019). The influence of audit committee characteristics on real earnings management. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 13(1), 61-79.
- Sun, J., Lan, G., & Liu, G. (2014). Independent audit committee characteristics and real earnings management. *Managerial Auditing Journal*, 29(2), 153–172.
- Tandiontong, Mathius . (2016). *Kualitas audit dan pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Vajriyanti, E., Subekti, I., & Ghofar, A. (2016). Pengaruh mekanisme komite audit terhadap manajemen laba: Studi empiris pada perusahaan yang melakukan manajemen laba untuk menghindari kerugian. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 801–810.
- W Watts, R. L. & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive accounting theory*. New York, NY. McGraw-Hill.
- Wicaksono, T., Pambudi, A., & Miftah, D. (2016). Analisis pengaruh komposisi dewan komisaris, karakteristik komite audit, dan struktur kepemilikan manajerial terhadap praktik real earning management. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1(12), 55–70.
- Yulinda, N. (2013). Pengaruh komisaris independen, komite audit, leverage, pergantian auditor, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan. *JOM Fekon*, 3(1), 419–433.
- Kementerian Perindustrian. “Industri Manufaktur Berperan Penting Genjot Investasi dan Ekspor”. <https://kemenperin.go.id/artikel/20091/Industri-Manufaktur-Berperan-Penting-Genjot-Investasi-dan-Ekspor-> (Diakses November 19, 2020).

Kementerian Perindustrian . “Industri Manufaktur Jadi Andalan Sektor Pemulihan Ekonomi Nasional”. kemenperin.go.id  
<https://kemenperin.go.id/artikel/21793/Industri-Manufaktur-Jadi-Andalan-Sektor-Pemulihan-Ekonomi-Nasional> (Diakses November 19 2020).

KMA UNDIP. “Sejarah The Big Four”. kma.undip.ac.id. <https://kma.undip.ac.id/sejarah-the-big-four/> (Diakses November 19 2020).